

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada dua pasien, pasien 1 Tn.S dibangsal Mina dan pasien 2 Tn.S selama 3 hari di bangsal Arofah Rumah Sakit Islam Klaten, penulis menggunakan 5 tahap proses keperawatan sehingga penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1) Pengkajian

Hasil pengkajian didapatkan hasil kedua pasien dengan diagnosa medis diabetes melitus type 2 dengan ulkus. Pengkajian pasien 1 bernama Tn.S berumur 64 tahun, keluhan utama pasien mengatakan tangan kiri nyeri berdenyut yang terus menerus, kondisi luka dengan luas 10x5 cm, kedalaman <2cm, kulit sekitar luka kemerahan, terdapat jaringan nekrotik kuning hitam, tidak ada edema.. Hasil pengkajian pasien 2 bernama Tn.S umur 63 tahun, keluhan utama pasien mengatakan nyeri pada kaki kanan dipunggung kaki, dengan kondisi luas luka 11x5cm, goa<2 cm, eksudat <75%, kulit sekitar luka merah kehitaman, tidak ada edema, tidak berbau.

2) Diagnosa

Hasil pengkajian dan pengumpulan data kemudian dapat di tegakkan beberapa diagnosa sebagai berikut nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dan biologis, gangguan integritas kulit berhubungan dengan neuropati perifer, resiko infeksi dibuktikan dengan faktor resiko: efek prosedur invasive dan penyakit diabetes melitus, dan terdapat perbedaan diagnosa pada pasien 1 yaitu resiko defisit nutrisi dibuktikan dengan faktor resiko: keengganan untuk makan dan pasien 2 yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kecemasan.

3) Intervensi

Perencanaan atau intervensi merupakan langkah selanjutnya setelah di tegakkan diagnosa yang sesuai dengan pengkajian. Perencanaan ini merupakan suatu apa yang akan dilakukan penulis untuk mencapai suatu hasil kesembuhan bagi pasien. Penentuan rencana ini dengan melalui observasi, edukasi, terapeutik, dan kolaborasi dengan tim medis lain dan dokter. Intervensi yang dirumuskan untuk pasien yaitu manajemen nyeri, perawatan luka, pencegahan infeksi, dan manajemen nutrisi untuk pasien 1, dukungan ambulasi untuk pasien 2.

4) Implementasi

Implementasi yaitu melakukan tindakan yang telah direncanakan selama 3x24 jam dengan diantaranya mengukur tanda-tanda vital, melakukan fokus pengkajian luka, melakukan medikasi, cek kadar gula darah, dan kolaborasi dengan dokter dalam memberikan terapi, serta kolaborasi dengan tim medis lainnya. Untuk luka ulkus yang dilakukan pengkajian terperinci dengan pengkajian luka bates jensen didapatkan bahwa luka menunjukan kearah wound generation walau dalam jumlah kecil, sedangkan metode *TIME* yang digunakan belum dilakukan secara maksimal dikarenakan keterbatasan waktu rawat pasien serta keterbatasan peneliti dalam hal memfasilitasi alat yang dibutuhkan.

5) Evaluasi

Hasil evaluasi didapatkan setelah melakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada kedua pasien, masalah teratasi pada pasien 1 dengan resiko defisit nutrasi dan nyeri akut teratasi sebagian sedangkan pada pasien 2 masalah teratasi pada resiko infeksi dan sebagian teratasi

dengan masalah nyeri akut dan gangguan mobilitas fisik. Untuk masalah yang belum dapat teratasi yaitu gangguan integritas kulit.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan pasien dan tim keperawatan serta tim kesehatan di bangsal mina dan arofah RSUD Islam Klaten, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien

Agar pasien dapat melakukan gaya hidup sehat dan lebih memperhatikan kondisi luka yang ada untuk dicapainya tingkat kesembuhan.

2. Rumah sakit dan perawat

Dapat menambahkan referensi dalam upaya peningkatan pelayanan keperawatan khususnya pada pasien dengan diagnosa diabetes melitus dengan ulkus. Supaya dapat meningkatkan kelengkapan dalam pengkajian kondisi luka dan teknik perawatan luka yang lebih tepat. Karena dari hasil pengkajian dan pemilihan tindakan yang tepat akan berpengaruh dalam perkembangan kesehatan pasien.

3. Bagi keluarga

Keluarga diharapkan dapat mengenali diabetes melitus dan bagaimana penanganan yang tepat, serta juga mampu memantau kesehatan dan dapat memotivasi serta mendampingi pasien

4. Institusi Pendidikan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi untuk dikembangkan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan menggunakan prinsip *TIME* pada pasien diabetes melitus type 2 dengan ulkus.